

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan ini tidak menggunakan perhitungan.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif berfungsi memperoleh data yang mendalam secara faktual dan mengandung makna yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna yang terkandung di dalamnya.

Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus multi lokus atau multi situs, Menurut Bogdan & Biklen penelitian ini adalah penelitian yang melibatkan beberapa lokus/situs/lokasi dan subjek penelitian yang diasumsikan memiliki kesamaan karakteristik untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa penelitian yang serupa.<sup>3</sup> Sehingga dapat dihasilkan teori yang ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya. Dalam penelitian ini lokus/lokasi yang diteliti yaitu MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan. Pengambilan data dari lapangan bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen-dokumen

---

<sup>1</sup> Ilexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),3.

<sup>2</sup> Hambali Alman Nasution and Suyadi, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik Dengan Pendekatan Active Learning Di SDN Nugopuro Gowok," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2020): 31–42, <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03>.

<sup>3</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus Single Case, Instrumental Case, Multicase & Multisites*, I (Malang: Literasi Nusantara, 2020),50.

tertulis dan terekam.<sup>4</sup> Karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pola habituasi dalam membentuka altruisme siswa di MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan dengan terjun langsung pada lapangan. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan serta menggambarkan data yang dikumpulkan baik kata yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen lainnya.

## **B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis**

Lokasi penelitian adalah tempat di dalamnya penelitian dilaksanakan. Peneliti melakukan penelitian di MAN Sampang yang terletak di Jl. Jaksa Agung No.88 Suprpto Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dan MAN 1 Pamekasan yang terletak di Jl. Lawangan Daya II/6 Pamekasan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Hal yang mendasari peneliti memilih tempat tersebut ialah:

*Pertama*, MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan mengenai pola habituasi (pembiasaan) yang diterapkan dan sudah menjadi *habit forming*. Hal ini menjadi alasan ketertarikan peneliti dalam mengulas lebih lanjut mengenai pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa.

---

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Penelitian*, Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018),187.

*Kedua*, siswa di MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan memiliki pembiasaan atau habituasi yang sudah menjadi karakteristik dari kedua sekolah tersebut. Hal ini menjadi alasan ketertarikan peneliti dalam mengulas lebih lanjut mengenai pola habituasi yang diterapkan sehingga dapat membentuk altruisme siswa yang nantinya berdampak pada kehidupan sosial siswa.

*Ketiga*, keterjangkauan lokasi penelitian, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti membantu peneliti dalam segi tenaga dan efisiensi waktu. Sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengetahui dan memperoleh data terkait bagaimana pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa di MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan.

Unit analisis merupakan satuan yang akan kita telaah untuk memperoleh dan menjabarkan data tersebut. Menurut Sugiyono unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu sebagai subjek penelitian.<sup>5</sup> Berdasarkan pengertian unit analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian ialah subjek yang akan diteliti kasusnya. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan maka dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini berupa manusia.

---

<sup>5</sup> Leo Oktariansyah dan Irfan Rizka Akbar, “Analisis Peranan Pelatihan Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya TBK (Alfamart) Area Cikupa Tangerang,” *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation* 1, no. 3 (2023): 856–865.

### C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang telah diangkat dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan karena peneliti sebagai instrumen utama dalam menyelesaikan penelitian dengan mendapat bukti atau data - data yang sangat akurat. Sehingga kehadiran peneliti mutlak (tidak dapat diganggu gugat) sangat dibutuhkan kehadirannya, sebab disamping kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data.<sup>6</sup> Sebagaimana ciri salah satu penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

Keuntungan yang di dapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian yang berhubungan dengan penelitian serta dapat di ambil dengan cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat di peroleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.<sup>7</sup> Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat non-partisipan sehingga hanya mengamati bagaimana pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa.

### D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang telah diangkat didalam rumusan masalah tersebut. sumber data sumber data

---

<sup>6</sup> Siti Nor Hayati, “Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwosari Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015,,” *Spiritualita* 1, no. 1 (2017): 640.

<sup>7</sup> Nurmiati Marbun and Lamtiur Pasaribu, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah,,” *Jurnal Christian Humaniora* 5, no. 1 (2021): 47–63, <https://doi.org/10.46965/jch.v5i1.618>.

dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>8</sup> Lexy J. Moleong ialah sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>9</sup> Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan suatu informasi mengenai data.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer ini ialah data yang langsung didapatkan dari sumber asli tanpa suatu perantara dengan menerapkan suatu pengukuran atau menggunakan alat pengambilan data langsung terhadap subjek dimana dengan hal tersebut dapat diambil sebagai sumber informasi yang dicari. Dari ini dapat dilakukan dalam pengumpulan data primer diantaranya wawancara dan observasi. Hal ini dapat dilakukan kepada informan yang dibutuhkan oleh peneliti diantaranya kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan siswa MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan.

Sedangkan sumber data sekunder, diperoleh melalui dokumentasi yang berupa data kegiatan pola habituasi /pembiasaan baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan, foto-foto yang sesuai dengan judul penelitian ini, serta buku-buku ataupun artikel jurnal yang sesuai dengan judul penelitian ini.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik penumpulan data menurut Sugiyono adalah langkah yang harus di lakukan terlebih dahulu dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu

---

<sup>8</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016),29.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).

penelitian adalah mendapatkan data - data.<sup>10</sup> dengan ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Dimana para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, dimana dunia kenyataan didapat dengan melalui observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah Observasi non partisipan dimana peneliti mengamati partisipasi tanpa berinteraksi langsung dengannya. Kegiatan penelitian ini dilakukan secara tidak langsung akan tetapi harus sesuai kaidah yang berlaku.<sup>11</sup>

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen saja. Melalui teknik ini tidak akan didapat data yang mendalam sampai pada makna, atau nilai-nilai dibalik perilaku yang terlihat dan terucap dari subjek yang diteliti. sehingga peneliti memiliki keseimbangan terhadap apa yang diteliti, serta dapat mengamati pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono, *Interview* merupakan hatinya penelitian sosial. Tujuannya untuk mengumpulkan data/informasi.<sup>12</sup> Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>11</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023),78.

<sup>12</sup> Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru* (Malang: Integensia Media, 2022),94.

topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara Semiterstruktur, jenis wawancara ini bertujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka.<sup>13</sup>

Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dengan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, sebelumnya peneliti menyiapkan pedoman yang berisi beberapa pertanyaan secara garis besar yang kemudian jawaban dari masing-masing pertanyaan akan dikembangkan sesuai jawaban dari informan.

Wawancara tersebut peneliti gunakan untuk menggali data berupa pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan. Informan yang diwawancarai oleh peneliti diantaranya ialah kepala madrasah, waka kurikulum, guru akidah akhlak (penanggung jawab) dan siswa MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan. Sehingga dapat memperoleh data sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disediakan oleh peneliti.

---

<sup>13</sup> Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 34–46.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu tentang bagaimana pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan dengan adanya dokumen-dokumen sebagai pelengkap. Seperti profil MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan, struktur MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan, Jadwal kegiatan pelaksanaan habituasi, jumlah peserta didik MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan, serta foto-foto yang sesuai dengan judul penelitian ini.

### F. Analisis Data

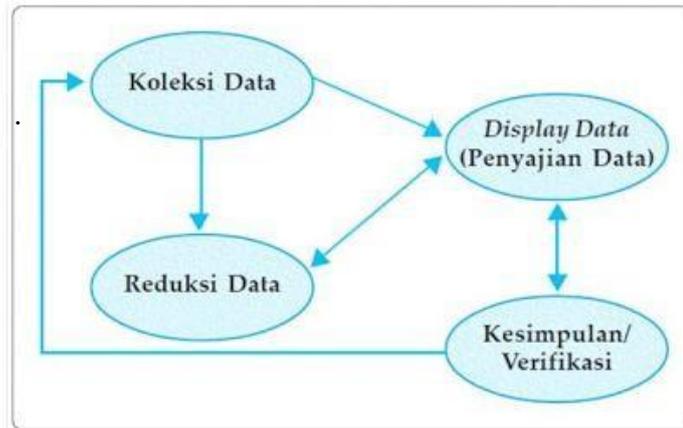
Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup> Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan yang dikenal dengan model

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

<sup>15</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan atau verifikasi.<sup>16</sup>



Gambar 3.1: Komponen-Komponen Data Analisis Data

1. Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, yang terpusat pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “mentah” dari catatan-catatan tertulis di lapangan, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa di MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data ialah menyusun informasi, catatan yang diperoleh dari lapangan disusun secara sistematis berdasarkan instrumen yang

<sup>16</sup> Matthew B.Miles A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, I (Jakarta: UI-Press, 1992),16-19.

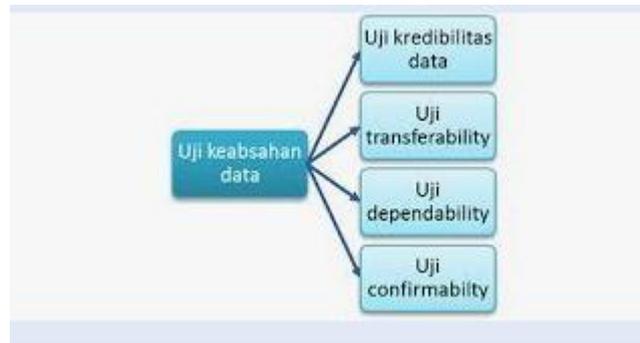
digunakan. sehingga mempermudah pembaca dalam memahami informasi tersebut. Dalam tahap ini akan diperoleh data hasil wawancara yang disajikan kembali dalam bentuk data yang mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses penyusunan kesimpulan. Langkah ini peneliti menyajikan data dari hasil wawancara yang dilakukan yang berkenaan dengan pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa di MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Menarik Kesimpulan/*Verifikasi*, dalam tahap ini data yang tersaji dalam bentuk informasi yang dianalisis secara kontinue sehingga hasil analisis kesimpulan dijadikan dasar dalam menentukan keberhasilan tindakan mengenai hasil wawancara yang dilakukan berkenaan dengan pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa di MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu juga menjadi dasar untuk melakukan tindakan selanjutnya jika pemberian tindakan sebelumnya belum berhasil.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Sugiyono menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah tingkat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono juga menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat tahap yaitu pengujian kredibilitas (*credibility*), pengujian transferabilitas

(*transferability*), pengujian dependabilitas (*dependability*) dan terakhir pengujian obyektivitas (*confirmability*).<sup>17</sup>



Gambar 3.2. Gambar Pengujian Keabsahan Data

1. Pengujian Kredibilitas, meliputi:

- a. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan agar memperoleh kedalaman data, keluasaan data, dan kepastian data. Di samping itu juga untuk melakukan pengecekan data yang diperoleh. Jika data yang diperoleh sebelumnya ini di cek dilapangan dan ternyata benar, berarti data itu kredibel, sehingga peneliti bisa mengakhiri kegiatan perpanjangan pengamatan. Selain itu, peneliti pun turut melakukan perpanjangan keikutsertaan dengan melakukan komunikasi dengan kepala sekolah MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan. Peneliti akan datang untuk meminta izin perpanjangan waktu wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan kepala sekolah waka kurikulum, guru dan siswa MAN 1 Sampang dan MAN 1 Pamekasan. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh serta mengumpulkan informasi yang dapat membantu

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

dalam pemerolehan informasi mengenai pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa di MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan.

- b. Meningkatkan ketekunan. Artinya membaca berbagai referensi buku atau sumber lain untuk memperkuat temuan yang diteliti. Artinya Ketekunan pengamatan dan ketekunan peneliti sangat dibutuhkan untuk menentukan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang berkembang seputar pola habituasi/pembiasaan dalam membentuk altruisme siswa di MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan kemudian peneliti berupaya menentukan persoalan-persoalan secara tekun, rinci dan secara terus-menerus mengamati serta meneliti secara detail.
- c. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma, triangulasi dalam pengujian data ini untuk pengecekan data dari berbagai sumber:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi pertama yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dimana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>18</sup> Pada teknik ini, setelah peneliti mendapatkan data-data pada proses penelitian yaitu data mengenai tahap perencanaan, pelaksanaan

---

<sup>18</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa di MAN Sampang dan MAN 1 Pamekasan.

Maka untuk menguji keabsahan data yang telah didapatkan dari salah satu informan misal Kepala Madrasah, peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan mewawancarai informan lain yaitu waka kurikulum dan guru aqidak akhlak mengenai tahap perencanaan Bagaimana penerapan pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat pola habituasi dalam membentuk altruisme siswa.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi kedua yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dimana dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu menggunakan triangulasi teknik. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk mendapat hasil yang sesuai.<sup>19</sup>

Triangulasi teknik peneliti melakukan perbandingan data yang dihasilkan dari wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi disetiap fokus serta hasil dari observasi ulang yang dilakukan. Sehingga dengan kata lain teknik ini peneliti berupaya mencari kesesuaian data yang dihasilkan dari teknik

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

yang berbeda. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, karena dianggap lebih mudah dalam mengecek keabsahan data yang diperoleh dari lapangan.

## 2. Uji *Transferability*

Dalam tahap ini peneliti bermaksud agar dalam membuat laporannya harus menggunakan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca memperoleh gambaran yang jelas atau hasil penelitian tersebut dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitiannya di tempat lain. Dengan demikian laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Peneliti dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi general pada penelitian tersebut. Sehingga peneliti akan lebih mudah dalam mendeskripsikan hasil penelitiannya

## 3. Uji *dependability*

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor pada pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para pembimbing penelitian (Prof. Dr. Nor Hasan, M.Ag. dan Dr. Nurul Zainab, M.Pd.I.).

#### 4. Uji *confirmability*

Pada pengujian ini dilakukan secara bersamaan yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan bila ditemukan hasil penelitian merupakan cerminan dari proses yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*<sup>20</sup> (proses ada hasil ada). Dalam tahap ini, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>21</sup>

Untuk menentukan kepastian data, peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan dan informan lain yang berkompeten. *Confirmabilitas* ini dilakukan bersamaan dengan pengauditan *dependabilitas*. Perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. *Confirmabilitas* digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung oleh bahan-bahan yang tersedia, terutama berkaitan dengan deskripsi, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahapan, hal ini di kemukakan oleh Moleong, yaitu: (1) tahap pralapangan, (2) tahapan terjun lapangan, (3) tahap menganalisa data, dan (4) tahap pelaksanaan laporan. Tahap pralapangan meliputi kegiatan: penyusunan proposal penelitian, penentuan fokus penelitian, berkonsultasi kepada pembimbing tentang fokus penelitian, berkoordinasi dengan lokasi penelitian, melakukan pengurusan izin

---

<sup>20</sup> Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru*, 112.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 277.

penelitian. Tahap terjun lapangan meliputi kegiatan: pengumpulan data serta informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap menganalisa data meliputi kegiatan: pengorganisasian data, melakukan penafsiran data, melakukan pengecekan keabsahan data, dan terakhir memberi makna. Tahap pelaksanaan laporan meliputi kegiatan: penyusunan dari hasil penelitian, melakukan konsultasi dari hasil penelitian kepada pembimbing, dan kemudian melakukan revisi/ perbaikan hasil dari konsultasi penelitian.